

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Membangun *dashboard monitoring* dengan KPI *acquire* (pengumpulan data), *parse* (perancangan struktur data), *filter* (pemilahan data), *mine* (analisis data), *represent* (penyajian data), *refine* (penyempurnaan), *interact* (visualisasi data interaktif), dan pengujian dashboard berbasis data SIAK di Kota Palembang.
2. Menganalisis kualitas kependudukan yaitu tingkat ekonomi penduduk, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan masalah sosial berdasarkan data SIAK di Kota Palembang.

### 1.2 Latar Belakang

Kualitas penduduk merupakan metrik penting bagi Pemerintah Indonesia dalam menilai perkembangan penduduknya. Sebagaimana yang dijelaskan pada UU No. 10 Tahun 1992 (8) menjelaskan bahwa kualitas diri merupakan hal wajib untuk ditingkatkan oleh setiap masyarakat, termasuk di dalamnya kesehatan, pendidikan, serta kualitas lingkungan hidup. Dengan demikian, setiap tahun kualitas hidup masyarakat Indonesia selalu berubah, baik peningkatan ataupun penurunan. Oleh karena itu, pencatatan kualitas hidup yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi Disdukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), maka Disdukcapil merupakan fasilitator bagi Pemerintah Pusat/Daerah dalam memberikan catatan kualitas hidup di Indonesia.

Namun demikian, pencatatan kualitas hidup bukan tanpa masalah, ternyata masih ada persoalan dalam pencatatan kualitas penduduk umumnya adalah sistem pencatatan yang belum terintegrasi, pencatatan yang belum teratur, dan pencatatan

administrasi yang kurang tepat waktu. Menurut (Surya Saputra & Budiawan, 2019) masalah yang muncul dalam proses monitoring dalam penelitiannya adalah pencatatan administrasi yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan belum terintegrasi.

Kota Palembang menghadapi sejumlah tantangan yang beragam dan kompleks, yang tercermin dalam kualitas penduduknya. Hal ini diungkapkan secara rinci dalam publikasi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang (Disdukcapil Kota Palembang). Dalam laporan tersebut, berbagai aspek kehidupan penduduk, seperti tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi, dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat.

Rekapitulasi data yang diproses melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) khususnya data kualitas penduduk setelah diproses kemudian di kelompokkan menjadi beberapa bagian seperti kecamatan dan kelurahan dalam bentuk tabel yang disajikan secara manual menggunakan format *file excel* sehingga pendataan yang dilakukan belum maksimal dan ketika membaca laporan harus dibuka satu persatu, diharapkan dengan adanya *dashboard monitoring* ini dapat membantu pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan memudahkan evaluasi data pengelolaan kualitas penduduk dimana data yang telah diolah disajikan dalam bentuk visual dan angka secara bersamaan menggunakan *software* Tableau.

Namun, untuk memfokuskan metrik kualitas hidup, peneliti hanya akan menggunakan 4 (empat) metrik yaitu proporsi tenaga kerja, tingkat pendidikan formal, angka kelahiran kasar, dan penyandang disabilitas. Maka dari itu, peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Disdukcapil Kota Palembang Tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Proporsi Tenaga Kerja di Kota Palembang

<b>Kecamatan</b>	<b>Kategori</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Alang-Alang Lebar	Usia Produktif (15-64)	78537	46755
Bukit Kecil	Usia Produktif (15-64)	27215	62727
Gandus	Usia Produktif (15-64)	53851	70191
Iilir Barat Dua	Usia Produktif (15-64)	47634	100667
Iilir Barat Satu	Usia Produktif (15-64)	103583	45560
Iilir Timur Dua	Usia Produktif (15-64)	59211	59005
Iilir Timur Tiga	Usia Produktif (15-64)	51779	130688
Iilit Timur Satu	Usia Produktif (15-64)	45832	75822
Jakabaring	Usia Produktif (15-64)	65063	56126
Kalidoni	Usia Produktif (15-64)	87869	85011
Kemuning	Usia Produktif (15-64)	56868	26903
Kertapati	Usia Produktif (15-64)	66317	51547
Plaju	Usia Produktif (15-64)	66701	64388
Sako	Usia Produktif (15-64)	78072	65434
Seberang Ulu Dua	Usia Produktif (15-64)	71621	75788
Seberang Ulu Satu	Usia Produktif (15-64)	63815	39704
Sematang Borang	Usia Produktif (15-64)	42981	63167
Sukarami	Usia Produktif (15-64)	136824	51420
Alang-Alang Lebar	Usia Non Produktif	32825	21661
Bukit Kecil	Usia Non Produktif	11466	29142
Gandus	Usia Non Produktif	24891	32754
Iilir Barat Dua	Usia Non Produktif	22010	45299
Iilir Barat Satu	Usia Non Produktif	46798	21182
Iilir Timur Dua	Usia Non Produktif	26648	26618
Iilir Timur Tiga	Usia Non Produktif	23324	60196
Iilit Timur Satu	Usia Non Produktif	21292	34709
Jakabaring	Usia Non Produktif	29219	25381
Kalidoni	Usia Non Produktif	40812	39233
Kemuning	Usia Non Produktif	25676	11364
Kertapati	Usia Non Produktif	31025	23575
Plaju	Usia Non Produktif	31123	29870
Sako	Usia Non Produktif	36149	30076
Seberang Ulu Dua	Usia Non Produktif	33732	31831
Seberang Ulu Satu	Usia Non Produktif	29846	18890
Sematang Borang	Usia Non Produktif	20754	28630
Sukarami	Usia Non Produktif	63074	23224

Sumber: Disdukcapil Kota Palembang (2022)

Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan demografis di berbagai kecamatan telah menjadi perhatian utama, terutama dalam

hal pergeseran jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan non-produktif. Data yang dihimpun dari tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan adanya fluktuasi signifikan di berbagai kecamatan. Misalnya, beberapa kecamatan mengalami peningkatan jumlah penduduk usia produktif secara drastis, sementara kecamatan lain justru menunjukkan penurunan. Begitu pula dengan kelompok usia non-produktif, yang di beberapa kecamatan mengalami lonjakan jumlah yang cukup berarti. Perubahan-perubahan ini menunjukkan dinamika populasi yang kompleks dan dapat berdampak pada berbagai aspek pembangunan daerah. Oleh karena itu, penting untuk memahami pola-pola ini dan faktor-faktor yang mendasarinya, agar dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk menghadapi tantangan demografis di masa depan.

**Tabel 1.2** Tingkat Pendidikan Formal di Kota Palembang

<b>Kecamatan</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Iilir Barat Dua	Tidak/ Belum Sekolah	17348	16213
Iilir Barat Dua	Belum Tamat SD/ Sederajat	6756	6846
Iilir Barat Dua	Tamat SD/ Sederajat	10643	10620
Iilir Barat Dua	SLTP/ Sederajat	8526	8436
Iilir Barat Dua	SLTA/ Sederajat	20823	20869
Iilir Barat Dua	Diploma I/ II	282	283
Iilir Barat Dua	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	1168	1155
Iilir Barat Dua	Diploma IV/ Strata I	3729	3641
Iilir Barat Dua	Strata II	347	322
Iilir Barat Dua	Strata III	22	21
Seberang Ulu Satu	Tidak/ Belum Sekolah	27780	26804
Seberang Ulu Satu	Belum Tamat SD/ Sederajat	7065	6737
Seberang Ulu Satu	Tamat SD/ Sederajat	17847	17863
Seberang Ulu Satu	SLTP/ Sederajat	13471	13360
Seberang Ulu Satu	SLTA/ Sederajat	22531	22323
Seberang Ulu Satu	Diploma I/ II	321	325
Seberang Ulu Satu	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	1086	1049
Seberang Ulu Satu	Diploma IV/ Strata I	3357	3219
Seberang Ulu Satu	Strata II	193	180
Seberang Ulu Satu	Strata III	10	9
Seberang Ulu Dua	Tidak/ Belum Sekolah	25442	23285
Seberang Ulu Dua	Belum Tamat SD/ Sederajat	9997	10159
Seberang Ulu Dua	Tamat SD/ Sederajat	16195	16166

Seberang Ulu Dua	SLTP/ Sederajat	12833	12741
Seberang Ulu Dua	SLTA/ Sederajat	31499	31483
Seberang Ulu Dua	Diploma I/ II	432	448
Seberang Ulu Dua	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	2224	2177
Seberang Ulu Dua	Diploma IV/ Strata I	6291	6068
Seberang Ulu Dua	Strata II	415	398
Seberang Ulu Dua	Strata III	25	20
Iilir Barat Satu	Tidak/ Belum Sekolah	42012	39154
Iilir Barat Satu	Belum Tamat SD/ Sederajat	10657	10774
Iilir Barat Satu	Tamat SD/ Sederajat	15267	15285
Iilir Barat Satu	SLTP/ Sederajat	13630	13471
Iilir Barat Satu	SLTA/ Sederajat	40568	40183
Iilir Barat Satu	Diploma I/ II	645	642
Iilir Barat Satu	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	5097	4905
Iilir Barat Satu	Diploma IV/ Strata I	19594	18781
Iilir Barat Satu	Strata II	2680	2564
Iilir Barat Satu	Strata III	231	207
Iilir Timur Satu	Tidak/ Belum Sekolah	15635	15056
Iilir Timur Satu	Belum Tamat SD/ Sederajat	5476	5664
Iilir Timur Satu	Tamat SD/ Sederajat	7193	7393
Iilir Timur Satu	SLTP/ Sederajat	8269	8280
Iilir Timur Satu	SLTA/ Sederajat	21013	21027
Iilir Timur Satu	Diploma I/ II	479	487
Iilir Timur Satu	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	1971	1959
Iilir Timur Satu	Diploma IV/ Strata I	6535	6340
Iilir Timur Satu	Strata II	528	514
Iilir Timur Satu	Strata III	25	22
Iilir Timur Dua	Tidak/ Belum Sekolah	20063	19174
Iilir Timur Dua	Belum Tamat SD/ Sederajat	7833	8039
Iilir Timur Dua	Tamat SD/ Sederajat	9462	9757
Iilir Timur Dua	SLTP/ Sederajat	9760	9844
Iilir Timur Dua	SLTA/ Sederajat	29662	29841
Iilir Timur Dua	Diploma I/ II	541	547
Iilir Timur Dua	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	2170	2183
Iilir Timur Dua	Diploma IV/ Strata I	5862	5762
Iilir Timur Dua	Strata II	479	451
Iilir Timur Dua	Strata III	27	25
Sukarami	Tidak/ Belum Sekolah	60598	55236
Sukarami	Belum Tamat SD/ Sederajat	15371	15326
Sukarami	Tamat SD/ Sederajat	23650	23411
Sukarami	SLTP/ Sederajat	21313	20889
Sukarami	SLTA/ Sederajat	53728	52182
Sukarami	Diploma I/ II	1465	1444

Sukarami	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	5625	5377
Sukarami	Diploma IV/ Strata I	16522	15527
Sukarami	Strata II	1567	1438
Sukarami	Strata III	59	54
Sako	Tidak/ Belum Sekolah	33830	31841
Sako	Belum Tamat SD/ Sederajat	8251	8272
Sako	Tamat SD/ Sederajat	10053	10157
Sako	SLTP/ Sederajat	11018	10953
Sako	SLTA/ Sederajat	33232	32260
Sako	Diploma I/ II	926	934
Sako	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	4045	3914
Sako	Diploma IV/ Strata I	11929	11338
Sako	Strata II	894	825
Sako	Strata III	43	37
Kemuning	Tidak/ Belum Sekolah	22780	22184
Kemuning	Belum Tamat SD/ Sederajat	6567	6494
Kemuning	Tamat SD/ Sederajat	8815	8915
Kemuning	SLTP/ Sederajat	8801	8925
Kemuning	SLTA/ Sederajat	23932	23708
Kemuning	Diploma I/ II	562	583
Kemuning	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	2349	2309
Kemuning	Diploma IV/ Strata I	7916	7603
Kemuning	Strata II	777	749
Kemuning	Strata III	45	37
Kalidoni	Tidak/ Belum Sekolah	32118	29269
Kalidoni	Belum Tamat SD/ Sederajat	11484	11587
Kalidoni	Tamat SD/ Sederajat	14103	14049
Kalidoni	SLTP/ Sederajat	13605	13337
Kalidoni	SLTA/ Sederajat	41800	41053
Kalidoni	Diploma I/ II	734	735
Kalidoni	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	3451	3364
Kalidoni	Diploma IV/ Strata I	10501	10003
Kalidoni	Strata II	842	810
Kalidoni	Strata III	43	37
Bukit Kecil	Tidak/ Belum Sekolah	10106	9522
Bukit Kecil	Belum Tamat SD/ Sederajat	2718	2738
Bukit Kecil	Tamat SD/ Sederajat	5144	5212
Bukit Kecil	SLTP/ Sederajat	4973	4983
Bukit Kecil	SLTA/ Sederajat	12250	12358
Bukit Kecil	Diploma I/ II	153	154
Bukit Kecil	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	801	810
Bukit Kecil	Diploma IV/ Strata I	2314	2282
Bukit Kecil	Strata II	208	199

Bukit Kecil	Strata III	14	9
Gandus	Tidak/ Belum Sekolah	26709	24782
Gandus	Belum Tamat SD/ Sederajat	5218	5169
Gandus	Tamat SD/ Sederajat	13795	13668
Gandus	SLTP/ Sederajat	9602	9384
Gandus	SLTA/ Sederajat	18418	17610
Gandus	Diploma I/ II	256	256
Gandus	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	1086	986
Gandus	Diploma IV/ Strata I	3350	2990
Gandus	Strata II	288	257
Gandus	Strata III	20	20
Kertapati	Tidak/ Belum Sekolah	25330	23543
Kertapati	Belum Tamat SD/ Sederajat	8463	8264
Kertapati	Tamat SD/ Sederajat	22800	22650
Kertapati	SLTP/ Sederajat	13739	13398
Kertapati	SLTA/ Sederajat	23422	23007
Kertapati	Diploma I/ II	241	240
Kertapati	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	853	804
Kertapati	Diploma IV/ Strata I	2357	2231
Kertapati	Strata II	132	117
Kertapati	Strata III	5	4
Plaju	Tidak/ Belum Sekolah	29223	27488
Plaju	Belum Tamat SD/ Sederajat	6512	6656
Plaju	Tamat SD/ Sederajat	13918	14037
Plaju	SLTP/ Sederajat	11462	11493
Plaju	SLTA/ Sederajat	28108	27666
Plaju	Diploma I/ II	452	449
Plaju	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	2578	2472
Plaju	Diploma IV/ Strata I	5252	4959
Plaju	Strata II	306	275
Plaju	Strata III	13	15
Alang-Alang Lebar	Tidak/ Belum Sekolah	30583	28146
Alang-Alang Lebar	Belum Tamat SD/ Sederajat	9561	9559
Alang-Alang Lebar	Tamat SD/ Sederajat	10562	10520
Alang-Alang Lebar	SLTP/ Sederajat	11079	10932
Alang-Alang Lebar	SLTA/ Sederajat	32918	32811
Alang-Alang Lebar	Diploma I/ II	843	825
Alang-Alang Lebar	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	3317	3198
Alang-Alang Lebar	Diploma IV/ Strata I	11298	10552
Alang-Alang Lebar	Strata II	1158	1043
Alang-Alang Lebar	Strata III	43	33
Sematang Borang	Tidak/ Belum Sekolah	20731	18474
Sematang Borang	Belum Tamat SD/ Sederajat	4329	4148

Sematang Borang	Tamat SD/ Sederajat	6633	6348
Sematang Borang	SLTP/ Sederajat	6753	6452
Sematang Borang	SLTA/ Sederajat	19011	17417
Sematang Borang	Diploma I/ II	408	398
Sematang Borang	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	1501	1389
Sematang Borang	Diploma IV/ Strata I	4098	3715
Sematang Borang	Strata II	264	248
Sematang Borang	Strata III	7	5
Jakabaring	Tidak/ Belum Sekolah	26433	25271
Jakabaring	Belum Tamat SD/ Sederajat	6975	6762
Jakabaring	Tamat SD/ Sederajat	15601	15574
Jakabaring	SLTP/ Sederajat	11414	11214
Jakabaring	SLTA/ Sederajat	24114	23656
Jakabaring	Diploma I/ II	416	415
Jakabaring	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	2041	1969
Jakabaring	Diploma IV/ Strata I	6586	6282
Jakabaring	Strata II	665	621
Jakabaring	Strata III	37	33
Iilir Timur Tiga	Tidak/ Belum Sekolah	16765	16158
Iilir Timur Tiga	Belum Tamat SD/ Sederajat	6884	6821
Iilir Timur Tiga	Tamat SD/ Sederajat	9414	9488
Iilir Timur Tiga	SLTP/ Sederajat	9028	9010
Iilir Timur Tiga	SLTA/ Sederajat	24313	24586
Iilir Timur Tiga	Diploma I/ II	409	422
Iilir Timur Tiga	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	1700	1733
Iilir Timur Tiga	Diploma IV/ Strata I	6018	5877
Iilir Timur Tiga	Strata II	532	511
Iilir Timur Tiga	Strata III	40	38

Sumber: Disdukcapil Kota Palembang (2022)

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas hidup dan pembangunan suatu daerah. Data tingkat pendidikan di berbagai kecamatan menunjukkan variasi yang mencerminkan perbedaan akses dan pencapaian pendidikan di kalangan penduduk. Misalnya, Kecamatan Iilir Barat Dua memiliki sejumlah penduduk yang tidak atau belum sekolah yang relatif tinggi, yaitu 17.348 orang pada tahun 2022, mengalami peningkatan dari 16.213 orang pada tahun 2021. Hal serupa juga terlihat di Kecamatan Seberang Ulu Satu, dengan jumlah penduduk yang tidak atau belum sekolah mencapai 27.780 orang pada tahun 2022, naik dari 26.804



orang pada tahun sebelumnya.

Namun, tidak semua kecamatan menunjukkan peningkatan pada kelompok ini. Beberapa kecamatan seperti Ilir Barat Satu dan Sukarami mengalami pertumbuhan pada kelompok pendidikan yang lebih tinggi, seperti Diploma IV/Strata I, di mana di Kecamatan Sukarami terdapat peningkatan jumlah lulusan Diploma IV/Strata I dari 15.527 orang pada tahun 2021 menjadi 16.522 orang pada tahun 2022. Perubahan-perubahan ini menunjukkan adanya dinamika dalam pencapaian pendidikan yang bervariasi antar wilayah, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketersediaan fasilitas pendidikan, kondisi ekonomi, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Memahami pola-pola ini penting untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata dan efektif.

**Tabel 1.3** Jumlah Kelahiran di Kota Palembang

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Kelahiran - 2022</b>	<b>Jumlah Penduduk Semester I 2022</b>	<b>CBR 2022</b>	<b>Jumlah Kelahiran - 2021</b>	<b>Jumlah Penduduk Semester I 2021</b>	<b>CBR 2021</b>
Ilir Barat Dua	852	68006	13	852	68006	13
Seberang Ulu Satu	1371	91357	15	1371	91357	15
Seberang Ulu Dua	135	101772	13	1350	101772	13
Ilir Barat Satu	2321	144338	16	2321	144338	16
Ilir Timur Satu	893	6691	13	893	66910	13
Ilir Timur Dua	1381	85514	16	1381	85514	16
Sukarami	2956	186544	16	2956	186544	16
Sako	1677	108838	15	1677	108838	15
Kemuning	1265	81423	16	1265	81423	16
Kalidoni	1645	122759	13	1645	122759	13
Bukit Kecil	510	38399	13	510	38399	13

Gandus	1031	73428	14	1031	73428	14
Kertapati	1426	92687	15	1426	92687	15
Plaju	997	94566	11	997	94566	11
Alang-Alang Lebar	2031	105986	19	2031	105986	19
Sematang Borang	744	56861	13	744	56861	13
Jakabaring	1443	91401	16	1443	91401	16
Iilir Timur Tiga	1121	7443	15	1121	74430	15

Sumber: Disdukcapil Kota Palembang (2022)

Dikutip dari Disdukcapil Kota Palembang (2022) dalam rangka memahami perkembangan demografis di beberapa kecamatan, penting untuk menganalisis jumlah kelahiran dan rasio kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR) dalam beberapa tahun terakhir. Data dari tahun 2021 dan 2022 memberikan gambaran mengenai dinamika populasi di berbagai kecamatan, serta seberapa besar kontribusi kelahiran terhadap perubahan jumlah penduduk di masing-masing wilayah. Data ini menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam angka kelahiran dan CBR antar kecamatan. Variasi ini bisa menjadi indikasi perbedaan dalam karakteristik demografis, akses terhadap layanan kesehatan, serta faktor sosial-ekonomi di masing-masing wilayah. Analisis lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mendasari perbedaan ini, serta implikasinya terhadap kebijakan kependudukan dan pembangunan di tingkat lokal.

**Tabel 1.4** Penderita Disabilitas di Kota Palembang

Jenis Disabilitas	2021	2022
Fisik	224	278
Netra	67	159
Rungu	159	436
Mental/ Jiwa	110	1,105
Fisik/ Mental	47	69
Lainnya	83	198

Sumber: Disdukcapil Kota Palembang (2022)

Dikutip dari Disdukcapil Kota Palembang (2022) kategori disabilitas lain seperti netra dan rungu juga menunjukkan peningkatan yang substansial. Misalnya, jumlah penyandang disabilitas netra meningkat dari 67 pada tahun 2021 menjadi 159 pada tahun 2022, dan jumlah penyandang disabilitas rungu meningkat hampir tiga kali lipat dari 159 menjadi 436 dalam periode yang sama. Peningkatan ini mungkin terkait dengan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan teknologi yang lebih baik untuk mendiagnosis dan melaporkan kondisi ini. Selain itu, kategori lain yang mencakup disabilitas fisik/mental dan lainnya juga menunjukkan peningkatan, meskipun dengan skala yang lebih kecil. Jumlah penyandang disabilitas fisik/mental meningkat dari 47 menjadi 69, sementara kategori lain meningkat dari 83 menjadi 198.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi et al., 2023) yang berjudul "Implementasi *Dashboard Monitoring* Laju Pertumbuhan Penduduk di Rukun Warga 011 Pondok Kelapa Menggunakan Tableau Public" menghasilkan temuan bahwa *dashboard monitoring* yang berbasis Tableau meningkatkan visibilitas pemantauan dari perkembangan penduduk. Hal ini karena adanya keakuratan informasi data tersebut dengan cara pengumpulan, pengolahan, dan pengembangan data yang terintegrasi.

Penelitian (Purwaningtias et al., 2023) yang berjudul "Visualisasi Data Kriminal Wilayah Polres Musi Banyuasin". Tujuan penelitian ini adalah untuk memvisualisasikan data kriminal pada Musi Banyuasin. Metode penelitiannya menggunakan visualisasi Tableau dengan tahapan pengumpulan data, *cleaning data*, implementasi, dan analisis hasil. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa visualisasi menggambarkan sebaran kriminalitas yang berada di Musi Banyuasin pada Tahun 2019-2020 dengan berbagai macam kasus, seperti narkoba dan lain-lain.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Ariandi dan

Puteri (2022) dalam judul penelitiannya “Analisis Visualisasi Data Kecamatan Kertapati menggunakan Tableau Public” menghasilkan temuan bahwa atribut seperti pola data demografi dan populasi kesejahteraan menggunakan *dashboard monitoring* Tableau membantu dalam evaluasi dalam pengelolaan data kependudukan oleh pihak kecamatan setempat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Permaisuri, 2022) dalam judul penelitiannya “Visualisasi *Dashboard* Tableau Dan Peramalan Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue di DKI Jakarta Menggunakan Metode Arima” menghasilkan temuan bahwa hasil visualisasi sangat membantu bagi proses perancangan kebijakan khususnya bagi Pemprov DKI Jakarta, selain itu dengan adanya pencatatan dashboard monitoring menggunakan Tableau proses pencatatan dapat dilakukan dengan otomatis dan terintegrasi.

Dengan uraian tersebut, maka peneliti berpandangan agar Diskdukcapil harus membenahi pendataan mulai dari proses pencatatan hingga perumusan kebijakan. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji ulang dalam *monitoring dashboard* kualitas penduduk berbasis data SIAK di Kota Palembang. Sehingga, dengan uraian latar belakang tersebut, mulai dari permasalahan kualitas penduduk di Kota Palembang serta pandangan penulis atas pendataan di Diskdukcapil Kota Palembang, peneliti berniat untuk meneliti “*Dashboard Monitoring* Kualitas Penduduk berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kota Palembang”. Besar harapan bagi peneliti untuk bisa berkontribusi bagi Diskdukcapil secara khusus dalam kegiatan *monitoring dashboard* ini, sehingga kebijakan yang dirumuskan oleh Pemerintah Daerah Palembang dapat meningkatkan kualitas penduduk masyarakat Palembang.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai

berikut ini:

1. Sistem pencatatan yang tidak terintegrasi,
2. Prosedur pencatatan yang masih berantakan, dan
3. Pencatatan biodata yang masih terlambat.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Visualisasi data menggunakan *Acquire* (pengumpulan data), *Parse* (perancangan struktur data), *Filter* (pemilahan data), *Mine* (analisis data), *Refine* (penyempurnaan) dan *Interact* (visualisasi data interaktif).
2. Program yang divisualisasikan antara lain adalah Proporsi Tenaga Kerja di Kota Palembang, Tingkat Pendidikan Formal di Kota Palembang, Jumlah Kelahiran di Kota Palembang, dan Penderita Disabilitas berdasarkan data SIAK 2021-2022 di Kota Palembang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa yang akan menuntaskan masa perkuliahannya diharapkan mampu berbagi ilmu dan mengaplikasikan ilmunya untuk keperluan bersama terkhususnya di bidang pemerintahan.
2. Dapat membantu dalam *monitoring* data kualitas kependudukan pada kegiatan administrasi pada Disdukcapil Kota Palembang.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Struktur penyusunan skripsi terdiri dari lima bab pembahasan, yang akan dijelaskan dengan rinci dalam beberapa sub-bab sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang membahas konteks penelitian. Perumusan masalah membahas Identifikasi masalah. Tujuan penelitian membahas capaian penelitian. Manfaat penelitian membahas harapan hasil penelitian. Batasan membahas batasan relevan. Metodologi penelitian membahas pendekatan dan teknik penelitian. Urutan sistematika penulisan membahas struktur penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini melakukan tinjauan mendalam terhadap objek penelitian dengan teori-teori pendukung yaitu *dashboard monitoring*.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas identifikasi masalah, dimana mendiskusikan proses identifikasi masalah yang dihadapi

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis mengenai *dashboard monitoring* dan pembahasan atau interpretasi pada hasil.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan: Kesimpulan: Menarik kesimpulan dari temuan setiap bab sebelumnya. Saran: Memberikan saran konstruktif untuk pengembangan sistem baru di masa mendatang.